

ABSTRAK

Sherly Wahyuni: Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Menggunakan Langkah-langkah Polya pada Materi Trigonometri Kelas X MIPA SMAN 14 Padang

Kemampuan pemecahan masalah adalah salah satu aspek yang menjadi fokus utama dalam pembelajaran. Peserta didik menggunakan pengetahuan yang sudah dimilikinya untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Salah satu metode pemecahan masalah adalah dengan menggunakan langkah Polya yaitu memahami masalah, merencanakan penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian, dan pengecekan kembali. Kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik yang masih rendah disebabkan oleh kebiasaan peserta didik dalam menyelesaikan soal sesuai yang diajarkan guru dan kurangnya pemberian soal pemecahan masalah matematis yang mengakibatkan peserta didik kurang memiliki keterampilan untuk menyelesaikan soal-soal kemampuan pemecahan masalah matematis. Berdasarkan masalah tersebut maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik SMAN 14 Padang kelas X MIPA pada materi trigonometri ditinjau dari langkah-langkah Polya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik dengan menggunakan langkah-langkah Polya pada materi trigonometri kelas X MIPA SMAN 14 Padang.

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu deskriptif dengan pengambilan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, wawancara, dan observasi sedangkan teknik analisis yang digunakan untuk penelitian ini adalah analisis deskriptif dan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematis pada langkah memahami masalah yaitu 1,54, langkah rencana penyelesaian dengan skor rata-rata yaitu 1,47, langkah melaksanakan rencana penyelesaian dengan skor rata-rata yaitu 0,49 dan langkah pengecekan kembali memiliki skor rata-rata yaitu 0,07. Dengan demikian skor rata-rata terendah pada langkah keempat yaitu pengecekan kembali dan memiliki skor rata-rata tertinggi pada langkah memahami masalah dengan 1 subjek berada di tingkat 4, 4 subjek di tingkat 3, dan 1 subjek berada di tingkat 2.